

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Dan Tujuan Credit Union

Credit Union merupakan himpunan individu yang saling trust dalam suatu ikatan kepesertuan dan kesepakatan untuk mengembangkan benefit melalui upaya menciptakan modal kolektif untuk dimanfaatkan kembali kepada members dengan purpose produktif dan kesejahteraan (Petebang, 2010). Tujuan fundamental Credit Union adalah untuk mengorganisir anggota-anggotanya. Credit Union terdiri dari sejumlah individu yang tergabung sebagai participants. Aspek krusial yang membedakan Credit Union dengan institusi finansial konvensional adalah bahwa lembaga keuangan tersebut memiliki modal bersama yang berasal dari member sendiri, sehingga disparitas objectives Credit Union dengan lembaga keuangan konvensional sangat signifikan. Ketika institusi finansial konvensional mencari profit untuk shareholders, kontras dengan Credit Union yang berorientasi mengakselerasi kesejahteraan anggotanya. Credit Union memiliki misi esensial dalam mengakselerasi economic development nasional dalam framework merealisasikan society welfare yang adil, sustainable, dan prosperous berdasarkan nilai-nilai Pancasila. visi Credit Union secara komprehensif mencakup:

1. Mewujudkan well-being anggota dan community. Merupakan entitas kepercayaan *Credit Union* dalam memfasilitasi segala aspek yang menjadi prioritas utama *Credit Union*.
2. Membangun capacity ekonomi. *Credit Union* dapat diposisikan sebagai balancing agent dari berbagai badan usaha yang existing dalam kepentingan sosial dan ekonomi.
3. Terwujudnya civil society yang adil dan prosperous merupakan aspek fundamental-fundamental ekonomi masyarakat dengan menjadikan *Credit Union* sebagai platform untuk mengakumulasikan individu sebagai sebuah entitas kolektif. Agregasi orang-orang yang tergabung adalah strength sosial untuk collective empowerment sehingga terwujud nation dan society yang adil, sustainable, dan Sejahtera.

2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Mengamati dari multiple objectives *Credit Union*, entitas ini dituntut capable bersaing dengan institusi finansial konvensional. Level kesehatan *Credit Union* menjadi aspek krusial dalam keberhasilan credit union. Untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan *Credit Union*, financial statements adalah instrumen utamanya. Berdasarkan PSAK No.1 Tahun 2022 memaparkan definisi financial statements sebagai penyajian terstruktur dari financial position dan financial performance suatu entitas. Financial statements merepresentasikan medium paling esensial untuk mengevaluasi achievement dan economic conditions suatu organisasi. Financial statements initial yang menjadi foundation informasi bagi analysis dalam proses decision-making. Financial statements dapat menggambarkan financial position perusahaan, business performance dalam satu periode dan cash flow perusahaan pada periode spesifik (Harahap, 2018).

Mengamati dari multiple objectives koperasi, dapat dicatat bahwa tujuan koperasi tidak exclusively profit-oriented. Dokumentasi atas financial statements. Namun PSAK No. 27 sudah tidak applicable lagi. Disamping itu sesuai dengan surat edaran Deputy Kelembagaan Koperasi dan UMKM RI Nomor: 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember bahwa sejak adanya pemberlakuan *International Financial Report Standard*

(IFRS), maka entitas Koperasi dalam compilation dan presentation financial statementsnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

2.3. Analisis PEARLS

Untuk menganalisis laporan keuangan *Credit Union* diperlukan peran penting manajemen. Manajemen harus menganalisis tingkat kesehatan *Credit Union* sebagai manajemen kehati-hatian sebelum menimbulkan kerugian. Secara general, Credit Union mengaplikasikan framework Analisis PEARLS sebagai instrumen untuk mengevaluasi financial health Credit Union. Framework Analisis PEARLS merupakan prudential management approach terhadap potential issues sebelum menimbulkan kerugian, yang berfungsi sebagai diagnostic tool untuk mengidentifikasi weaknesses dan growth trajectory Credit Union. Berdasarkan WOCCU (World Council of Credit Union), Analisis PEARLS juga berperan sebagai monitoring and evaluation instrument bagi financial stability Credit Union. Framework Analisis PEARLS memiliki sejumlah metrics sebagai assessment tools untuk mengukur kondisi kesehatan Credit Union, terdapat 44 indikator PEARLS (WOCCU, 2018) dan indikator-indikator tersebut meliputi:

2.3.1. Protection (Perlindungan)

Protection (Safeguarding) merupakan metric yang mengevaluasi *adequacy* cadangan untuk mengcover *non-performing* loans. Komponen *Protection* terdistribusi menjadi 6 kategori, yakni

- a. Reserve fund availability ratio untuk pinjaman bermasalah dalam rentang 1-12 bulan (P1)

$$P1 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

- b. Reserve coverage ratio untuk non-performing loans rentang waktu 1-12 bulan (P2)

$$P2 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

- c. Total loan write-offs (pemutihan kredit) untuk delinquent loans > 12 bulan (P3)

P3 = jika a = 0, maka ya, yang lain tidak

- d. *Charge-off* pinjaman secara kuwartalan / total piutang (P4)

$$P4 = \frac{a - b}{\left(\frac{c + d}{2}\right)} \times 100\%$$

- e. Akumulasi tagihan masuk pada pinjaman yang sudah diputihkan / akumulasi pemutihan yang sudah dilakukan (P5)

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

f. Solvency (P6)

$$P6 = \frac{[(a + b) - (c + 35\% \times d) + e + f - g]}{g + h} \times 100\%$$

2.3.2. **Effective Financial Structure (Struktur keuangan yang efektif)**

Financial architecture merepresentasikan determinan krusial dalam menentukan *growth potential*, *profitability capacity*, dan *overall financial strength*. Dimensi ini mengevaluasi *assets*, *liabilities*, dan *equity*. Parameter berikut dapat mengindikasikan apakah konfigurasi finansialnya optimal :

a. Pinjaman beredar / total aset (E1)

$$E1 = \frac{a - b}{c} \times 100\%$$

b. Investasi likuid / total aset (E2)

$$E2 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

c. Investasi non-keuangan / total aset (E3)

$$E3 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

d. Investasi non-keuangan / total aset (E4)

$$E4 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

e. Simpanan non-saham / total aset (E5)

$$E5 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

f. Pinjaman ke BK3D / total aset (E6)

$$E6 = \frac{(a + b)}{c} \times 100\%$$

g. Simpanan saham anggota / total aset (E7)

$$E7 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

h. Modal lembaga / total aset (E8)

$$E8 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

i. Modal lembaga bersih (E9)

$$E9 = \frac{[(a + b) - (c - 35\% \times d) + e]}{f} \times 100\%$$

2.3.3. Assets Quality (Kualitas Aset)

Aset *non-produktif* merujuk pada resources yang tidak *generate income*. Jika rasio *unproductive assets* melebihi batas toleransi yaitu 5% dari *aggregate assets*, maka dampak negatif akan *substantially* dirasakan. Implikasi ini berupa degradasi pendapatan koperasi kredit. Asset *Quality* terkomposisi dari 3 rasio, yaitu:

a. Total pinjaman lalai / total piutang (A1)

$$A1 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

b. Aset-aset yang tidak menghasilkan / total aset (A2)

$$A2 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

c. (Modal lembaga bersih + modal transit + hutang-hutang tak berbiaya)/ aset-aset yang tidak menghasilkan (A3)

$$A3 = \frac{a + b + c}{d} \times 100\%$$

2.3.4. Rates of Return and Costs

Framework PEARLS memfasilitasi identifikasi elemen krusial yang berkontribusi terhadap net profit dan surplus hasil operasi. Objektifnya adalah membantu *leader* dalam mengkalkulasi return on investment serta mengevaluasi *operational expenditure*. *Rates of Return and Costs* terdistribusi ke dalam 12 metrics, yakni:

a. total pendapatan dari pinjaman / portofolio pinjaman bersih rata-rata (R1)

$$R1 = \frac{\frac{a - b}{c + d}}{2} \times 100\%$$

- b. Pendapatan dari investasi likuid / investasi likuid rata-rata (R2)

$$R2 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

- c. Pendapatan investasi keuangan / investasi keuangan rata-rata (R3)

$$R3 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

- d. Pendapatan investasi non-keuangan / investasi non-keuangan rata-rata (R4)

$$R4 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

- e. Biaya keuangan simpanan non-saham / simpanan non saham rata-rata (R5)

$$R5 = \frac{a+b+c}{\left(\frac{d+e}{2}\right)} \times 100\%$$

- f. Biaya keuangan: pinjaman dari BK3D / pinjaman rata-rata dari BK3D (R6)

$$R6 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

- g. Biaya keuangan: simpanan saham anggota / simpanan saham rata-rata (R7)

$$R7 = \frac{a+b+c}{\left(\frac{d+e}{2}\right)} \times 100\%$$

- h. Margin kotor / aset total rata-rata (R8)

$$R8 = \frac{(a+b+c+d+e) - (f+g+h+i+j)}{\left(\frac{i+j}{2}\right)} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = interest income dari loan portfolio

b = revenue atas liquid investment

c = earnings dari financial investment

d = return on non-financial investment

e = miscellaneous income

f = interest expense untuk non-share deposits
 g = dividend payment atas share deposits
 h = interest cost untuk BK3D borrowings
 i = aggregate assets hingga close of current fiscal year
 j = aggregate assets hingga end of prior fiscal year

i. Biaya operasional / rata-rata total aset (R9)

$$R9 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = aggregate operational expenses
 b = total assets hingga close of current year
 c = total assets hingga end of previous year
 Target: < 10%

j. Provisi untuk pinjaman lalai / total aset rata-rata (R10)

$$R10 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = aggregate loan loss provision untuk seluruh non-performing assets periode current
 b = total assets hingga close of present year
 c = total assets hingga end of preceding year
 Target: untuk *covering* 100% *delinquent loans* > 12 bulan dan 35% untuk *delinquent loans* 1-12 bulan

k. pendapatan atau biaya lain-lain / average total aset (R11)

$$R11 = \frac{a}{\left(\frac{a+b}{2}\right)} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = aggregate other income or expenses
 b = total assets hingga close of current fiscal year
 c = total assets hingga end of prior fiscal year

l. Pendapatan bersih / total aset rata-rata (R12)

$$R11 = \frac{a}{\left(\frac{b+c}{2}\right)} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = net profit (post-dividend distribution)
 b = total assets hingga close of current year
 c = total assets hingga end of preceding year
 Target: *capable to achieve ideal benchmark E9*

2.3.5. *Liquidity* (Likuiditas)

Indikator *liquidity* mengindikasikan *capability Credit Union* dalam mengkonversi struktur permodalan dari foundation simpanan modal saham ke basis simpanan non-modal yang dapat dicairkan kapan saja. Formula Liquidity adalah sebagai berikut:

- a. Rasio aset likuid terhadap simpanan non saham (L1)

$$L1 = \frac{(a + b - c)}{d} \times 100\%$$

- b. Cadangan likuiditas / simpanan non-saham (L2)

$$L2 = \frac{a + b}{c} \times 100\%$$

- c. Pertumbuhan investasi keuangan (L3)

$$L3 = \frac{a}{b} \times 100\%$$

2.3.6. *Signs of Growth* (Tanda-tanda Pertumbuhan)

Pengukuran persentase ekspansi untuk maintaining nilai aktiva adalah via rapid and aggressive asset growth bersama dengan continuous earnings. Sign of Growth terkomposisi dari 11 rasio, yaitu:

- a. Pertumbuhan pinjaman (S1)

$$S1 = \left(\frac{a}{b} \right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S1 = \frac{a - b}{b} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = outstanding loan portfolio balance periode current

b = loan portfolio balance per end of previous year

Target:

- Untuk meningkatkan proportion total receivables (E1), S1 harus exceed S11
- Untuk maintaining proportion total receivables (E1), S1 harus equal to S11
- Untuk menurunkan proportion total receivables (E1), S1 harus lower than S11

- b. Pertumbuhan investasi (S2)

$$S2 = \left(\frac{a}{b} \right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S2 = \frac{a - b}{b} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = aggregate liquid investment current fiscal year

b = aggregate liquid investment per end of prior year

Target

- Untuk meningkatkan *proportion liquid investment* (E2), S2 harus *exceed* S11
- Untuk maintaining *proportion liquid investment* (E2), S2 harus *equal* to S11
- Untuk menurunkan *proportion liquid investment* (E2), S2 harus *lower than* S11

c. Pertumbuhan investasi keuangan (S3)

$$S3 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S3 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

d. Pertumbuhan investasi non-keuangan (S4)

$$S4 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S4 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

e. Pertumbuhan simpanan non-saham (S5)

$$S5 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S5 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

f. Pertumbuhan pinjaman dari BK3D (S6)

$$S6 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S6 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

g. Pertumbuhan simpanan saham anggota (S7)

$$S7 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S7 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

Definisi Variabel

a = aggregate member share deposits current fiscal year

b = aggregate member share deposits per end of prior year

Target

- Untuk meningkatkan *proportion financial investment* (E7), S7 harus *exceed* S11

h. Pertumbuhan modal lembaga (S8)

$$S8 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S8 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

Definisini Variabel

a = institutional capital current fiscal year

b = institutional capital per end of prior year

Target

- Untuk meningkatkan proportion financial investment (E8), S8 harus exceed S11
 - Untuk maintaining proportion financial investment (E8), S8 harus equal to S11
 - Untuk menurunkan proportion financial investment (E8), S8 harus lower than S11
- i. Pertumbuhan modal lembaga bersih (S9)

$$S9 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S9 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

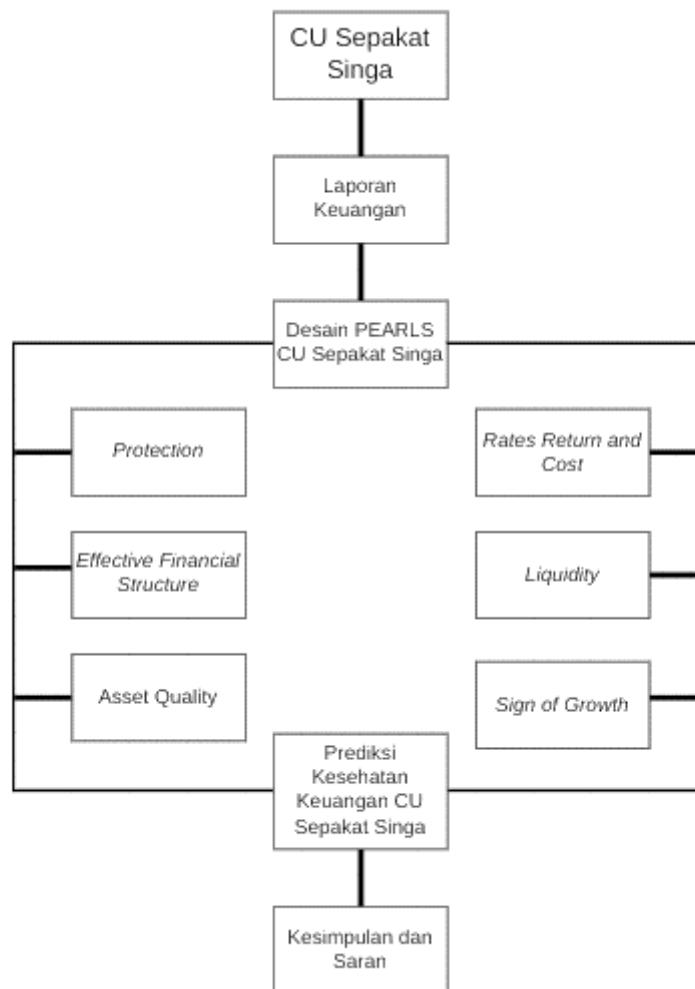
- j. Pertumbuhan anggota (S10)

$$S10 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S10 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

- k. Pertumbuhan total aset (S11)

$$S11 = \left(\frac{a}{b}\right) - 1 \times 100\% \text{ atau } S11 = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

2.4. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Olahan Penulis